

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

Perbankan menjadi salah satu lembaga keuangan yang memegang peran penting bagi sistem perekonomian Negara, sehingga bisa dikatakan bahwa bank merupakan jantung dari sistem perekonomian. Dengan berkembangnya suatu Negara maka saat itu pula lembaga keuangan pun harus mengalami kemajuan agar mendukung sistem perekonomian di Negara.

Bank di Indonesia menurut kegiatan usahanya terbagi menjadi dua, yaitu bank konvensional yang menganut sistem bunga dan bank syariah yang memakai pada prinsip syariah sesuai hukum islam (UU No. 21, 2008). Sejak mulai dikembangkannya dua sistem perbankan di Indonesia dalam dua puluh tahun pengembangan keuangan sudah banyak mengalami kemajuan, baik dari segi kelembagaan, infrastruktur, regulasi, dan sistem pengawasan. ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)).

Semakin berkembangnya industri perbankan syariah membuat masyarakat Indonesia mulai mempercayakan kegiatan keuangan dan bisnis kepada Bank Umum Syariah agar menghindari transaksi-transaksi yang bersifat spekulatif, sehingga mendukung stabilitas sistem keuangan negara secara keseluruhan. (Jannah,2016).

Dengan berlakunya (UU No. 21, 2008) tentang perbankan syariah yang terbit tanggal 16 Juli 2008, maka dari itu pengembangan industri perbankan syariah nasional sudah memiliki landasan hukum yang memadai sehingga akan mendorong pertumbuhan aktivitas ekonomi secara lebih cepat. Dengan progress perkembangannya yang sangat pesat, yang mencapai rata – rata pertumbuhan asset

lebih dari 65% pertahun dalam lima tahun terakhir, maka dari itu peran industri perbankan syariah sangat mendukung perekonomian nasional. ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id))

**Tabel 1.1 Jumlah Bank Umum Syariah 2017**

1	PT. Bank Aceh Syariah
2	PT. Bank Muamalat Indonesia
3	PT. Bank Victoria Syariah
4	PT. Bank BRI Syariah
5	PT. Bank Jabar Banten Syariah
6	PT. Bank BNI Syariah
7	PT. Bank Syariah Mandiri
8	PT. Bank Mega Syariah
9	PT. Bank Panin Dubai Syariah
10	PT. Bank Syariah Bukopin
11	PT. BCA Syariah
12	PT. Maybank Syariah Indonesia
13	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah

Sumber : ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id))

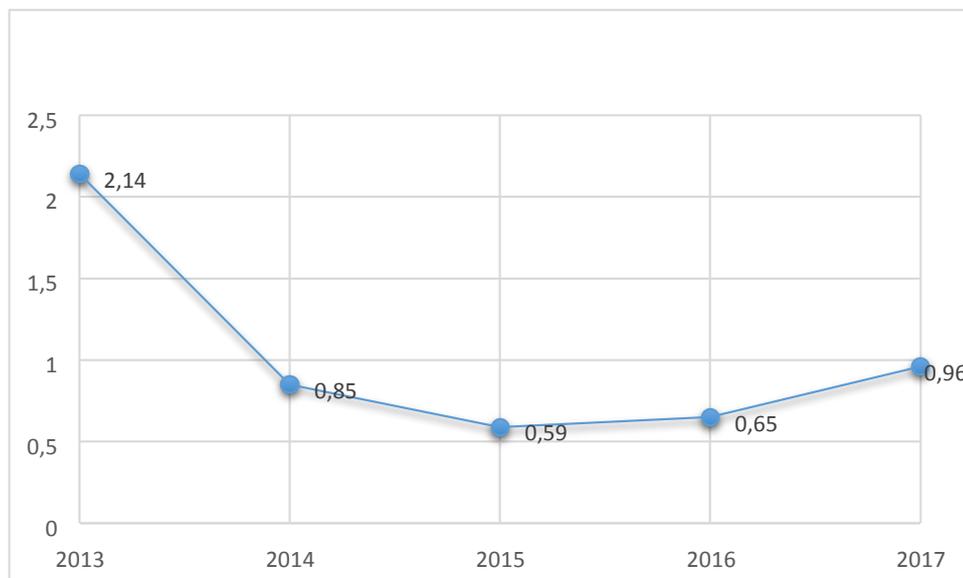
## **1.2 Latar Belakang Penelitian**

Dalam Undang – undang No. 10 Tahun 1998 sudah diatur dimana Bank Umum Syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip syariah. Peran Bank Syariah membantu pertumbuhan ekonomi daerah semakin strategis untuk mewujudkan struktur pekonomian yang berimbang. Pengembangan keberadaan Bank Syariah memang sangat dibutuhkan untuk menjadi opsi bagi masyarakat yang akan menggunakan lembaga keuangan tersebut, upaya pengembangan pun perlu ditingkatkan dengan mengetahui target – target pasar bagi konsumen lembaga perbankan tersebut (Rivai, et al.)

Menurut Ketua Dewan Komisioner OJK Wimboh Santoso (2017) Perkembangan Bank Syariah dapat maju lebih pesat lagi hingga 20 persen, dengan catatan bahwa pelaku industri keuangan syariah dapat mendorong dan mengayomi

masyarakat untuk mengadaptasi seluruh aspek keuangan syariah dan tidak hanya terpaku dengan statistik ([www.liputan6.com](http://www.liputan6.com)).

Di dalam kinerja keuangan bank ada beberapa indikator untuk menjadi penilaian laporan keuangan, untuk menentukan suatu kondisi lembaga keuangan biasanya menggunakan berbagai alat ukur dan salah satunya yaitu Profitabilitas. Ukuran profitabilitas yang digunakan ialah *Return On Asset* (ROA). Analisis ROA digunakan sebagai gambaran kemampuan lembaga keuangan dalam mengelola dana dari segala aktivitas sehingga menghasilkan keuntungan. Berikut Rata – rata ROA Bank Syariah pada Periode 2013 – 2017:



**Gambar 1.1 Rata – rata ROA Bank Syariah pada Periode 2013 – 2017**

Sumber : [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) (data yang telah diolah)

Berdasarkan grafik 1.1 dapat dilihat bahwa jumlah rata – rata ROA mengalami fluktuasi dan jumlah pada tahun tertentu namun mengalami kenaikan kembali pada tahun terakhir. Penurunan ROA menunjukkan bahwa pelaku industri keuangan syariah masih belum bisa mendorong masyarakat Indonesia agar menggunakan lembaga keuangan tersebut, serta tidak cekatan manajemen bank syariah dalam mengalami hal ini.

Untuk mencapai profitabilitas ada beberapa faktor yang mempengaruhi, berdasarkan penelitian terdahulu yang terkait dengan profitabilitas Bank Umum Syariah yang menggunakan ROA sebagai indikator yaitu penelitian Lemiyana &

Litriani, (2016), Rizkika, (2017) dan Khadija, (2018). Terdapat macam-macam faktor yang mempengaruhi profitabilitas lembaga keuangan seperti *non performing financing*, *capital adequacy ratio*, dan *financial to deposit ratio*. Dari variabel tersebut peneliti menilai bahwa terjadinya inkonsisten dalam variabel tersebut pada Profitabilitas Bank Syariah.

*Non Performing Financing* (NPF) adalah rasio keuangan yang mengindikasikan risiko pembiayaan yang dihadapi bank akibat pemberian pembiayaan dan investasi dana bank pada portofolio yang berbeda (Lemiyana dan Erdah, 2016). Semakin kecil NPF maka semakin kecil juga risiko kredit yang ditanggung pihak bank, sebaliknya jika perusahaan mempunyai NPF yang tinggi maka perusahaan tersebut tidak profesional dalam mengelola kreditnya. Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat pengaruh hasil yang inkonsisten mengenai pengaruh NPF terhadap ROA. Pada penelitian (Lemiyana & Litriani, 2016) NPF dinilai tidak mempengaruhi ROA, namun pada penelitian (Ningrum, 2017) menunjukkan bahwa NPF berpengaruh pada ROA.

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga dan tagihan bank lain) dibiayai dari dana modal sendiri bank di samping memperoleh dana dari pihak eksternal (masyarakat, hutang, dll) (BI, 2008). Rasio ini digunakan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung / menghasilkan risiko, semakin tinggi jumlah rasio CAR maka semakin kuat kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari kredit atau aktiva produktif yang berisiko (Defri, 2012). Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat hasil yang inkonsisten mengenai pengaruh CAR terhadap ROA. Pada penelitian (Khadija, 2018) CAR dinilai dapat mempengaruhi ROA, namun pada penelitian (Parasdita, 2018) CAR dinilai tidak berpengaruh terhadap ROA.

*Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang analog dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada bank konvensional adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh bank (Lemiyana & Litriani, 2016). Semakin rendah FDR menunjukkan minimnya efektifitas bank dalam menyalurkan kredit. Jika rasio FDR atau LDR untuk

mayoritas Bank Umum Syariah berada pada standar dibawah 100% yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia maka laba yang diperoleh oleh bank tersebut akan meningkat. Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat hasil yang inkonsisten mengenai pengaruh FDR terhadap ROA. Pada penelitian (Khadija, 2018) FDR dinilai tidak mempengaruhi ROA, namun pada penelitian (Ningrum, 2017) FDR dinilai dapat mempengaruhi ROA.

Berdasarkan latar belakang yang peneliti jelaskan sebelumnya, merupakan hal yang menarik bagi peneliti untuk meneliti apakah NPF, CAR, dan FDR berpengaruh baik secara simultan maupun parsial terhadap Profitabilitas Bank Syariah. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti dan memfokuskannya dengan mengambil judul untuk penelitian ini, yaitu **“Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah periode 2013-2017)”**

### **1.3 Perumusan Masalah**

Dalam lembaga keuangan negara penting untuk menilai suatu kinerja agar target/pasar yang diinginkan tercapai dengan maksimal, ada beberapa indikator yang menjadi tolak ukur sukses nya lembaga keuangan yaitu Profitabilitas dengan menggunakan rasio ROA. Seperti Bank Umum Syariah yang kinerjanya dapat dinilai dengan menggunakan ROA yang melihat dari seberapa besar laba yang diperoleh bagi Bank Syariah tersebut, namun karena berbagai macam faktor yang mengakibatkan rata-rata ROA mengalami fluktuasi pada periode 2013-2017. Salah satunya yaitu *Non Performing Financing*, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Financing to Deposit Ratio*

### **1.4 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah dibahas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *Non Performing Financing* (NPF) , *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan Profitabilitas pada Bank Umum Syariah periode 2013-2017?

2. Apakah *Non Performing Financing* (NPF) , *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki pengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah periode 2013-2017?
3. Apakah *Non Performing Financing* (NPF) memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah periode 2013-2017?
4. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah periode 2013-2017?
5. Apakah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah periode 2013-2017?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis dan mengetahui *Non Performing Financing* (NPF) , *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan Profitabilitas pada Bank Umum Syariah periode 2013-2017
2. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) , *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah periode 2013-2017
3. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah periode 2013-2017
4. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah periode 2013-2017
5. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah periode 2013-2017

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dapat tercapai setelah dilakukannya penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

### **1.6.1 Aspek Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan dijadikan acuan dalam kegiatan akademik dalam ilmu akuntansi, khususnya dalam perbankan syariah. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan tentang sub ilmu yang ada tentang *Non Performing Financing* (NPF) , *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan Profitabilitas.

### **1.6.2 Aspek Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada nasabah dalam menentukan pilihannya dalam memilih produk yang ditawarkan atau mempertahankan investasinya di Bank Syariah.

## **1.7 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan independen. Variabel independen pada penelitian ini terdiri dari *Non Performing Financing* (NPF) , *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR), sedangkan variabel dependennya adalah Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2013-2017.

Penelitian ini akan membahas pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) , *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2013-2017 baik secara simultan maupun parsial. Objek dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia. Data terkait objek penelitian diperoleh dari website asli Otoritas Jasa Keuangan ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)) periode 2013-2017.

## **1.8 Sistematika Penulisan Tugas Akhir**

Perumusan sistematika penulisan skripsi ini untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai materi pembahasan dalam penelitian, sehingga dapat memudahkan pembaca untuk mengetahui maksud dilakukannya penelitian skripsi

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan penjelasan secara umum, ringkas, padat, yang menggambarkan dengan tepat isi penelitian. Dalam bab ini peneliti mengemukakan mengenai gambaran umum obyek penelitian, latar belakang

penelitian, perumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan ruang lingkup penelitian.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LINGKUP PENELITIAN**

Dalam bab ini dijelaskan mengenai beberapa teori-teori yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya mengenai Bank, prinsip syariah, NPF, CAR , LDR , dan Profitabilitas. Selain itu peneliti juga akan membahas secara ringkas mengenai penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian dan lingkup penelitian.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini memaparkan mengenai pendekatan, metode dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Ketiga hal tersebut akan diuraikan melalui pembahasan mengenai jenis penelitian, variabel operasional, tahapan penelitian, populasi dan sampel, pengumpulan data, serta teknik analisis data.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini, peneliti akan menyajikan hasil penelitian dan pembahasan.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian, yang disajikan dalam bentuk kesimpulan penelitian serta saran yang merupakan implikasi kesimpulan dan berhubungan dengan masalah atau alternative pemecahan masalah dirumuskan secara kongkrit.